

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Undang-Undang Dasar 1945, pasal 28 H angka (1) mengamanahkan, bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Pada pasal 34 angka (3), negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Salah satu fasilitas pelayanan publik dibidang kesehatan yang dimiliki oleh pemerintah yaitu Puskesmas.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, puskesmas atau pusat kesehatan masyarakat merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan salah satu ujung tombak dalam hal pelayanan kesehatan yang dapat membantu mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Salah satu unit kerja yang ada di Puskesmas adalah Pendaftaran Pasien. Unit Pelayanan Pendaftaran pasien merupakan gerbang pertama pasien untuk mendapatkan pelayanan di Puskesmas. Salah satu komponen yang terkait dalam kerja pendaftaran adalah nomor antrian pendaftaran.

Nomor antrian pendaftaran sangat penting adanya agar pelayanan dapat berjalan dengan tertib dan teratur. Adanya nomor antrian berguna untuk melayani pasien sesuai urutan kedatangan pasien. Selain itu dengan adanya nomor antrian pasien bisa memonitoring pelaksanaan pelayanan pasien berdasarkan nomor antrian. Pada saat ini pasien semakin kritis untuk menilai pelayanan yang dilakukan oleh fasilitas publik. Adanya jaminan keterbukaan pelayanan di Puskesmas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan.

Nomor antrian pendaftaran maupun nomor antrian poli di Puskesmas Karet Tengsin masih menggunakan nomor manual. Nomor antrian tersebut membuat pasien tidak bisa memonitoring sampai nomor antrian berapakah yang saat ini dilayani. Pasien menyampaikan saran kepada petugas pendaftaran agar penyediaan nomor antrian loket pendaftaran maupun nomor antrian poli dilakukan perbaikan agar pasien bisa memonitoring pelayanan berdasarkan nomor antrian. Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Aplikasi Pendaftaran Pasien Berbasis Website Pada Puskesmas Kelurahan Karet Tengsin Jakarta.

1.2. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat rancangan aplikasi nomor antrian pasien.
2. Menerapkan aplikasi nomor antrian pasien pada proses pelayanan pendaftaran.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerapan aplikasi nomor antrian.

B. Manfaat

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

2. Manfaat untuk objek penelitian

a. Agar dapat mengembangkan keterampilan kemampuan dan ilmu pengetahuan guna untuk memperoleh wawasan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

b. Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan, supaya mempermudah pekerjaan.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi pendaftaran pasien berbasis website pada puskesmas kelurahan karet tengsin jakarta.

1.3. Metode Penelitian

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu dengan menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*) air terjun (*waterfall*) oleh (Sukamto & Shalahuddin, 2018) Berikut ini model air terjun yang terbagi menjadi lima tahap :

1. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap analisa kebutuhan perangkat lunak, penulis menganalisa dokumen dan semua data-data yang berkaitan dengan pendaftaran pasien, seperti : mengambil nomor antrian, panggil antrian dan pendaftaran pasien.

2. Desain

Pada tahap ini penulis membuat desain antar muka dengan menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*. Untuk desain database menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Relational Structure* (LRS).

3. Pembuatan kode program

Pada pembuatan kode program penulis membuat desain tampilan antar muka saja dengan menggunakan *software Sublime text 3* dan bahasa pemrograman *php* yang nantinya *script* tersebut akan dijalankan pada *web browser*.

4. Pengujian

Untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada proses pengkodean, penulis melakukan pengujian dengan menerapkan *Black Box testing* yaitu mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya saja dan untuk mengetahui apakah fungsionalitas, masukan, dan keluaran perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan tugas akhir adalah :

1. Observasi (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi ini dapat diketahui kesalahannya atau proses dan kegiatan tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode wawancara, langsung kepada informan atau subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara kemudian jawaban dari subjek penelitian di catat langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan pasien dan petugas pendaftaran.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penyusun tugas akhir ini disusun dengan ditunjang oleh beberapa *literature* selain buku pemrograman *database*, buku-buku referensi dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penulisan ini, guna memperoleh gambaran mengenai materi yang akan dijadikan bahan penelitian.

1.4. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kelurahan Karet Tengsin dengan objek penelitian yaitu aplikasi nomor antrian pendaftaran di loket pendaftaran Puskesmas Karet Tengsin.